

ABSTRAK

PERTANGGUNGJAWABAN KELALAIAN PENGENDARA BECAK YANG MENGAKIBATKAN KECELAKAAN LALU LINTAS

Oleh : Nastasya Sandra Devi
Dosen Pembimbing Utama : Dr. Zainuri, S.H., M.H.
Dosen Pendamping : Moh. Zainol Arief, S.H.,M.H

Becak adalah kendaraan tidak bermotor yang menjadi alat angkut tradisional yang masih digunakan masyarakat Indonesia sampai sekarang. Keberadaannya menjadi pro dan kontra sejak zaman Belanda dan Jepang hingga hari ini. Kurangnya penegakan hukum membuat para pengendara becak sering melakukan kelalaian yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas.

Ketika telah terjadi kecelakaan akan timbul hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pihak-pihak yang terkait dalam kecelakaan tersebut. Karena jika maka, akan terjadi ketidakadilan di salah satu pihak tersebut. Banyaknya insiden kecelakaan yang diakibatkan oleh pengendara becak maka, perlu adanya penegakan hukum untuk menertibkan pengendara becak dan mengurangi tingkat kecelakaan di lalu lintas.

Menggunakan jenis penelitian normatif dengan pendekatan penelitian perundang-undangan dan pendekatan konsep. Jenis bahan hukum yang digunakan dalam skripsi ini adalah primer dan sekunder. Teknik penulisan bahan hukum dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan, memilah, mengkaji dan menganalisis. Teknik analisis bahan hukum yaitu, dengan interpretasi teologis dan interpretasi resmi.

Bentuk pertanggungjawaban yang dapat dibebankan pada pelaku pengendara becak yang melakukan kelalaian dilihat pada Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 234 sampai dengan 236. Sedangkan penegakan hukum juga telah diatur dalam Undang-undang yang sama di Pasal 260 yaitu kewenangan Aparat Penegak Hukum dalam menindak lanjuti pengendara becak yang melakukan kelalaian.

Diharapkan Aparat Penegak Hukum dapat lebih disiplin dan ketat untuk menjaga ketertiban pengendara becak saat berlalu lintas agar dapat menurunkan tingkat kecelakaan dan menciptakan kenyamanan pada pengguna jalan yang lain.

Kata kunci: Tanggungjawab, Kelalaian, Pengendara Becak, Laka lant

ABSTRACT

ACCOUNTABILITY NEGLIGENCE ON A RICKSHAW DRIVER WHO PREDICTED TRAFFIC ACCIDENTS

By : Nastasya Sandra Devi
Principal Lecturer : Dr. Zainuri, S.H., M.H.
Escort Lecturer : Moh. Zainol Arief, S.H.,M.H

Rickshaws are nonmotorized vehicles that serve as traditional transporters that people in Indonesia still use. Its existence has been a controversy since the time of the Netherlands and Japan down to this day. A lack of law enforcement made rickshaw riders prone to negligence that resulted in traffic accidents.

When an accident occurs, there are rights and obligations that must be met by the parties involved. Because if then, there would be injustice on either side. Because of the number of accident incidents caused by rickshaw drivers, it is necessary to maintain law enforcement in order to maintain their status and reduce road accidents.

Using the normative type of research with a constitutional study approach and a concept approach. The type of legal material used in this thesis is primary and secondary. Legal materials can be obtained by collecting, sorting through. Review and analyze. The legal material analysis technique, that is, with official theological interpretation and interpretation.

The responsibility that can be imposed on the rickshaw rickshaw driver who made a mistake is seen in the Numbers act22 year 2009 on traffic and transport street section 234 down with236. Law enforcement has also been regulated under the same chapter 260 legislation that authorities use in following through on negligent motorcyclists.

It is hoped that law enforcement officials can be more disciplined and strict in order to keep the rickshaw driver in traffic in order to lower the accident rate and create comfort in other motorists.

Keywords: Responsibility, Concise, Rickshaw Drivers, Traffic Accients